

**PENGARUH STRATEGI *KWL (KNOW – WANT TO KNOW – LEARNED)*
DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA PEMAHAMAN TEKS EKSPOSISI
SISWA SMA NEGERI 11 PALEMBANG**

SKRIPSI

**OLEH
NINGSIH WULAN DARI
NIM 312015040**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
AGUSTUS 2019**

**PENGARUH STRATEGI *KWL (KNOW – WANT TO KNOW – LEARNED)*
DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA PEMAHAMAN TEKS EKSPOSISI
SISWA SMA NEGERI 11 PALEMBANG**

SKRIPSI

**Diajukan kepada
Universitas Muhammadiyah Palembang
untuk memenuhi salah satu persyaratan
dalam menyelesaikan program Sarjana Pendidikan**

**Oleh
Ningsih Wulan Dari
NIM 312015040**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
Agustus 2019**

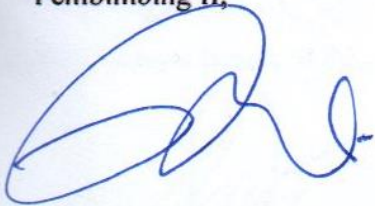
Skripsi oleh Ningsih Wulan Dari telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

Palembang, 24 Agustus 2019
Pembimbing I,



Dra. Hj. Sri Parwanti, M.Pd.

Palembang, 26 Agustus 2019
Pembimbing II,



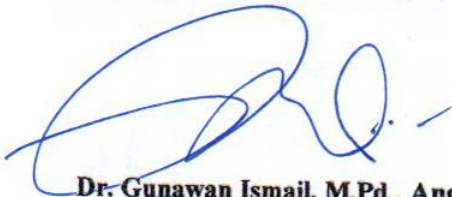
Dr. Gunawan Ismail, M.Pd.

Skripsi oleh Ningsih Wulan Dari telah dipertahankan di depan penguji
pada tanggal 29 Agustus 2019

Dewan Penguji:



Dra. Hj. Sri Parwanti, M.Pd., Ketua



Dr. Gunawan Ismail, M.Pd., Anggota




Drs. H. Mustofa, M.Pd., Anggota

Mengetahui
Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia,



Supriatini, S.Pd., M.Pd.

Mengesahkan
Dekan
FKIP UMP,



Dr. H. Rusdy AS, M.Pd.

**SURAT KETERANGAN PERTANGGUNG JAWABAN
PENULISAN SKRIPSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ningsih Wulan Dari

NIM : 312015040

Program studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi yang telah saya buat ini benar-benar pekerjaan saya sendiri (bukan hasil jiplakan).
2. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, maka saya akan menanggung resiko sesuai dengan peraturan undang-undang yang berlaku.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat dipertanggungjawabkan.

Palembang, Agustus 2019

Yang menerangkan
Mahasiswa bersangkutan,



Ningsih Wulan Dari

NIM 312015040

ABSTRAK

Dari, Ningsih Wulan. 2019. *Pengaruh Strategi KWL (Know-Want to Know-Learned) dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman Teks Eksposisi Siswa SMA Negeri 11 Palembang*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Program Sarjana (SI) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang: (I) Dra. Hj. Sri Parwanti, M.Pd., (II) Dr. Gunawan Ismail, M.Pd.

Kata kunci: pengaruh, *KWL (Know-Want to Know-Learned)*, membaca pemahaman teks eksposisi

Latar belakang penelitian ini adalah pentingnya membaca pemahaman teks eksposisi agar siswa mampu dalam membaca pemahaman teks eksposisi. Masalah dalam penelitian ini adalah apakah strategi *KWL* berpengaruh dalam pembelajaran membaca pemahaman teks eksposisi siswa SMA Negeri 11 Palembang? Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan pengaruh strategi *KWL* dalam pembelajaran membaca pemahaman teks eksposisi siswa SMA Negeri 11 Palembang. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Eksperimen. Sampel penelitian ini adalah siswa kelas X IPS 2 dan X IPS 4 SMA Negeri 11 Palembang sebanyak 72 siswa, yang terdiri atas 34 laki-laki dan 38 perempuan, sebagai kelas eksperimen dan kelas kontrol masing-masing 36 orang. Data penelitian ini diperoleh melalui tes objektif membaca pemahaman teks eksposisi, angket, dan wawancara. Hasil tes yang didapat dalam penelitian ini adalah kelas kontrol nilai rata-rata *pretest* (tes awal) adalah 57,56 dan nilai rata-rata *posttest* (tes akhir) adalah 59,78. Selanjutnya, kelas eksperimen nilai rata-rata *pretest* (tes awal) adalah 50,33 dan nilai rata-rata *posttest* (tes akhir) adalah 67,66. Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh simpulan, yaitu terdapat pengaruh yang signifikan dari penerapan strategi *KWL* terhadap membaca pemahaman teks eksposisi siswa kelas X SMA Negeri 11 Palembang karena terbukti t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} pada taraf signifikan 5%. Berdasarkan hasil tes siswa, setelah membandingkan hasil tes siswa kelas eksperimen dengan hasil tes siswa kelas kontrol diperoleh bahwa $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, yaitu $5,56 \geq 2,00$ pada taraf signifikan 5% dengan dk 70. Dengan demikian, hipotesis yang dikemukakan, yaitu terdapat pengaruh yang signifikan dari penerapan strategi *KWL* terhadap membaca pemahaman teks eksposisi siswa kelas X SMA Negeri 11 Palembang terbukti kebenarannya. Oleh karena itu, hipotesis diterima.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur ke hadirat Allah Swt. karena atas nikmat dan ridhonya akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul: “*Pengaruh Strategi KWL (Know-Want to Know-Learned) dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman Teks Eksposisi Siswa SMA Negeri 11 Palembang*”. Sesuai dengan harapan dan shalawat beriring salam senantiasa tersampaikan kepada junjungan nabi besar kita Nabi Muhammad Saw., serta keluarga, sahabat, dan pengikutnya sampai akhir zaman.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Palembang.

Selama penyusunan skripsi ini, penulis banyak mengalami kesulitan tetapi semua kesulitan itu dapat diatasi. Maka pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada Pembimbing I Dra. Hj. Sri Parwanti., M.Pd., dan Pembimbing II Dr. Gunawan Ismail, M.Pd.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang Dr. H. Rusdy AS, M.Pd., Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Supriatini, S.Pd., M.Pd., dan seluruh dosen serta karyawan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada orang tua penulis, Ayahanda Taufik Hidayat dan Ibunda Nurita Sari yang telah memberikan dukungan baik moril maupun materil, serta seluruh keluarga penulis yang telah memberikan motivasi serta bantuannya, baik dari segi moral maupun material sehingga skripsi ini dapat penulis selesaikan.

Semoga Allah Swt., selalu melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada mereka atas jasa-jasa yang telah diberikan. Penulis juga berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua orang dan menjadi bahan rujukan, pemikiran, serta perkembangan untuk penelitian selanjutnya.

Palembang, Agustus 2019

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
SURAT KETERANGAN PERTANGGUNG JAWABAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR LAMPIRAN	xi
DAFTAR TABEL	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Hipotesis Penelitian	5
E. Kriteria Pengujian Hipotesis	6
F. Kegunaan Penelitian	5
G. Asumsi Penelitian	7
H. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian	7
I. Definisi Operasional	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Pengertian Pengaruh	9
B. Strategi <i>KWL (Know – Want to Know – Learned)</i>	9
C. Langkah-langkah Strategi <i>KWL (Know – Want to Know – Learned)</i> ..	10
D. Pembelajaran	13
E. Membaca	13
F. Membaca Pemahaman	14

G. Proses Membaca	15
H. Tujuan Membaca	15
I. Pengertian Teks Eksposisi	17
J. Kaidah Kebahasaan Teks Eksposisi	17

BAB III METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian	19
B. Populasi dan Sampel	20
C. Instrumen Penelitian	22
D. Pengumpulan Data	24
E. Analisis Data	26
F. Langkah-langkah Kerja dan Jadwal Penelitian	27

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data	30
B. Pengujian Hipotesis	93

BAB V PEMBAHASAN

A. Pembahasan Data Tes	98
B. Hasil Analisis Data Angket	104
C. Deskripsi Data Wawancara	105

BAB VI PENUTUP

A. Simpulan	107
B. Saran	108

DAFTAR RUJUKAN	109
-----------------------------	------------

LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah adalah untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menggunakan Bahasa Indonesia baik secara lisan maupun tertulis. Tarigan (2008:1), keterampilan berbahasa dalam kurikulum di sekolah biasanya mencakup empat aspek, yaitu : 1) keterampilan menyimak/mendengarkan (*listening skill*); 2) keterampilan berbicara (*speaking skill*); 3) keterampilan membaca (*reading skill*), dan 4) keterampilan menulis (*writing skill*). Keempat keterampilan berbahasa itu menjadi pokok-pokok pembahasan dalam proses belajar mengajar di sekolah.

Menurut Dalman (2014:5) membaca adalah suatu kegiatan atau proses kognitif yang berupaya untuk menemukan berbagai informasi yang terdapat dalam tulisan. Tarigan (2008:7) mengemukakan bahwa, membaca merupakan suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan, yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata atau bahasa tulis. Membaca merupakan kemampuan yang mutlak dibutuhkan siswa untuk meningkatkan pemahaman dan pengetahuannya. Dalam pembelajaran membaca di Sekolah Menengah Atas, siswa dihadapkan dengan berbagai ragam bacaan. Kemampuan membaca harus dilatih kepada mereka agar kemampuan itu bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari. Kemampuan membaca merupakan bekal dan kunci keberhasilan siswa dalam menjalani proses pendidikan. Ilmu yang diperoleh siswa

tidak hanya didapat dari proses belajar mengajar di sekolah, tetapi juga melalui kegiatan membaca dalam kehidupan sehari-hari.

Menurut Tarigan (2008:9) mengatakan tujuan utama membaca adalah untuk mencari serta memperoleh informasi, mencakup isi, memahami makna bacaan. Makna, arti (*meaning*) erat sekali berhubungan dengan maksud tujuan, atau intensif kita dalam membaca. Namun, kenyataannya tidak semua siswa memiliki kemampuan membaca dengan baik.

Salah satu jenis kegiatan membaca yang akan diteliti adalah membaca pemahaman. Membaca pemahaman merupakan jenis membaca intensif yang termasuk dalam jenis membaca dalam hati. Menurut Dalman (2014:87) membaca pemahaman adalah keterampilan membaca yang berada pada urutan yang lebih tinggi. Membaca pemahaman adalah membaca secara kognitif (membaca untuk memahami).

Berbagai cara dan usaha dapat dilakukan guru Bahasa Indonesia di sekolah untuk lebih mengoptimalkan tingkat pemahaman siswa melalui kemampuan membaca pemahaman. Salah satunya melalui penggunaan strategi pembelajaran, yakni strategi pembelajaran *KWL* (*Know – Want to Know – Learned*).

Strategi membaca pemahaman *KWL* adalah serangkaian kegiatan yang meliputi (*Know* “apa yang diketahui”, *Want to Know* “apa yang ingin diketahui”, dan *Learned* “apa yang telah dipelajari”). Herlinyanto (2015:27), *KWL* adalah salah satu strategi dalam pembelajaran membaca pemahaman khususnya dalam membuat prediksi yang

berhubungan erat dengan *prior knowledge*, yaitu siswa membandingkan apa yang telah diketahui atau diingatnya dengan apa yang mereka pikirkan ketika sedang membaca. Strategi ini membantu siswa memikirkan informasi baru yang diterimanya. Rahim (2009:41) mengemukakan bahwa, strategi *KWL* memberikan kepada siswa tujuan membaca dan memberikan suatu peran aktif siswa sebelum, saat, dan sesudah membaca. Strategi ini membantu mereka memikirkan informasi baru yang diterimanya. Strategi ini juga bisa memperkuat kemampuan siswa mengembangkan pertanyaan tentang berbagai topik.

Strategi membaca pemahaman *KWL* adalah strategi pembelajaran membaca yang mengaktifkan pengetahuan latar (skema). Siswa yang daya ingatnya kurang atau kurang memahami suatu bacaan yang dibacanya dapat ditingkatkan dengan menggunakan langkah-langkah yang ada dalam strategi membaca pemahaman *KWL*. Dengan menerapkan strategi membaca ini dalam proses belajar mengajar, khususnya membaca pemahaman diharapkan akan lebih variatif sehingga dapat menghasilkan pembelajaran yang optimal.

Dalam kurikulum 2013 kelas X Semester 1 dimuat materi pengajaran tentang membaca pemahaman teks eksposisi dengan Standar Kompetensi pada pembelajaran membaca yaitu, menyajikan data, gagasan, kesan dalam bentuk teks eksposisi tentang objek secara tulis dan lisan dengan memperhatikan struktur, kebahasaan baik secara lisan dan tulis.

Peneliti tertarik melakukan penelitian di SMA Negeri 11 Palembang, karena menurut hasil observasi peneliti, siswa menemui kesulitan saat membaca pemahaman teks eksposisi. Disamping itu, alasan peneliti memilih SMA Negeri 11 Palembang karena sekolah ini sudah menggunakan kurikulum 2013 dengan terakreditasi A, alasan lain peneliti memilih kelas X karena kemampuan membaca pemahaman masih rendah dan materi tentang teks eksposisi ada pada mata pelajaran kelas tersebut.

Penelitian tentang penggunaan strategi pembelajaran membaca pemahaman sudah pernah dilakukan. Diantaranya adalah penelitian yang dilakukan oleh Gita Novi Riani (2013) berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran Learning Starts With A Question Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Tanjung Agung Kabupaten Muara Enim”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa *Learning Starts With A Question* dapat meningkatkan pengaruh belajar siswa dalam proses belajar mengajar.

Adapun persamaan dari judul penelitian terdahulu dan penelitian saya adalah sama-sama meneliti membaca pemahaman. Perbedaan dari penelitian terdahulu dan penelitian saya adalah kalau penelitian terdahulu menggunakan model pembelajaran *Learning Starts With A Question* sedangkan penelitian yang akan digunakan strategi *KWL (Know – Want to Know – Learned)*.

Berdasarkan uraian di atas, penulis ingin melakukan penelitian yang berjudul, “Pengaruh Strategi *KWL (Know – Want to Know – Learned)* dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman Teks Eksposisi Siswa SMA Negeri 11 Palembang”.

B. Rumusan Masalah

Menurut Sugiyono (2016:35), Rumusan Masalah adalah suatu pertanyaan yang akan dicarikan jawabannya melalui pengumpulan data. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah strategi *KWL (Know – Want to Know – Learned)* berpengaruh dalam pembelajaran membaca pemahaman teks eksposisi siswa SMA Negeri 11 Palembang?

C. Tujuan Penelitian

Menurut Arikunto (2014:97), Tujuan Penelitian adalah rumusan kalimat yang menunjukkan adanya sesuatu hal yang diperoleh setelah penelitian selesai. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan pengaruh strategi *KWL (Know – Want to Know – Learned)* dalam pembelajaran membaca pemahaman teks eksposisi siswa SMA Negeri 11 Palembang.

D. Hipotesis Penelitian

Menurut Sugiyono (2016: 64), Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Berdasarkan pendapat tersebut, peneliti mengajukan hipotesis bahwa ada pengaruh strategi *KWL (Know – Want to Know – Learned)* dalam pembelajaran membaca pemahaman teks eksposisi siswa SMA Negeri 11 Palembang.

E. Kriteria Pengujian Hipotesis

Untuk membuktikan hipotesis ini, terlebih dahulu penulis menetapkan kriteria mampu atau tidak mempunya siswa SMA Negeri 11 Palembang dalam membaca pemahaman teks eksposisi. Kemampuan siswa ditetapkan berdasarkan Kriteria

Ketuntasan Minimal (KKM) bahasa Indonesia di kelas X SMA Negeri 11 Palembang, sebagaimana dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 1.1 Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)

No	Kelas	KKM	Keterangan
1.	X	67-100	Tuntas
2.	X	≤ 67	Tidak Tuntas

Sumber : Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SMA Negeri 11 Palembang

Berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) di atas, penulis menetapkan ketuntasan belajar siswa kelas X SMA Negeri 11 Palembang membaca pemahaman teks eksposisi sebagai berikut.

1. Kemampuan siswa kelas X SMA Negeri 11 Palembang membaca pemahaman teks eksposisi dinyatakan tuntas jika 67% siswa sampel memperoleh nilai tes 67-100.
2. Kemampuan siswa kelas X SMA Negeri 11 Palembang membaca pemahaman teks eksposisi dinyatakan tidak lulus jika kurang dari 67% siswa sampel memperoleh nilai tes di bawah 67-100.

F. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi siswa, untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami teks eksposisi dengan menggunakan strategi membaca pemahaman KWL serta penelitian ini diharapkan dapat berguna antara lain:

1. Siswa, dapat meningkatkan pemahaman terhadap kegiatan memahami teks eksposisi menggunakan strategi membaca pemahaman KWL.

2. Guru, bisa menjadi sumber dalam penelitian metode yang akan disajikan pada siswa.
3. Sekolah, dapat dijadikan bahan acuan dan pertimbangan dalam upaya melengkapi fasilitas pendidikan terutama yang berkaitan langsung dengan kegiatan pembelajaran.

G. Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian yaitu sebagai berikut:

1. SMA Negeri 11 Palembang dalam melaksanakan proses pembelajaran bahasa Indonesia berpedoman pada kurikulum 2013.
2. Pada kurikulum 2013 dalam pembelajaran bahasa Indonesia kelas X terdapat materi pelajaran teks eksposisi.

H. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian

1. Ruang Lingkup

Ruang lingkup penelitian ini adalah siswa kelas X SMA Negeri 11 Palembang.

2. Keterbatasan Penelitian

Pembatasan penelitian ini mengkaji tentang pengaruh strategi *KWL (Know – Want to Know – Learned)* dalam pembelajaran membaca pemahaman teks eksposisi siswa SMA Negeri 11 Palembang.

I. Definisi Operasional

Definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang (KBBI, 2015:1045).

2. Strategi KWL (*Know – Want to Know – Learned*) adalah strategi pembelajaran membaca yang bertujuan agar siswa memiliki tujuan membaca dan memberikan peran aktif siswa sebelum, saat, dan sesudah membaca (Rahim, 2009:41).
3. Pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran (Hamalik, 2011:57).
4. Membaca adalah suatu kegiatan atau proses kognitif yang berupaya untuk menemukan berbagai informasi yang terdapat dalam tulisan. suatu kegiatan atau proses kognitif yang berupaya untuk menemukan berbagai informasi yang terdapat dalam tulisan (Dalman, 2014:5).
5. Membaca pemahaman adalah keterampilan membaca yang berada pada urutan yang lebih tinggi (Dalman,2014:87).
6. Teks eksposisi adalah teks yang menyajikan pendapat atau gagasan yang dilihat dari sudut pandang penulisnya dan berfungsi untuk meyakinkan pihak lain bahwa argument-argumen yang disampaikannya itu benar dan berdasarkan fakta-fakta (Kosasih,2017:25).

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2014. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta:Rineka Cipta.
- Asep Jihad dan Abdul Haris. 2012. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta:Multi Pressindo.
- Constantya, Nisone Ayu. 2018. *Bahasa Indonesia SMK/MAK*. Jakarta:PT. Bumi Aksara.
- Dalman. 2014. *Keterampilan Membaca*. Jakarta:Rajawali Pers.
- Depdiknas. 2015. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi ke Empat*. Jakarta:Gramedia.
- Depdiknas. 2006. *Kurikulum 2004 SMA. Pedoman Umum Pengembangan Penilaian*. Jakarta: Depdiknas.
- Hamalik, Oemar. 2011. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Herlinyanto. 2015. *Membaca Pemahaman dengan Strategi KWL Pemahaman dan Minat Membaca*. Yogyakarta:Deepublish.
- Kosasih. 2017. *Jenis-jenis Teks*. Bandung:Yrama Widya.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2016. *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Pratama, Bagus. 2005. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Surabaya:Pustaka Media.
- Rahim, Farida. 2009. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta:Bumi Aksara.
- Sagala, Syaiful. 2013. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung:Penerbit Alfabeta.
- Sudijono, Anas. 2012. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta:Rajawali.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung:Alfabeta
- Sugono, Dendy. 2007. *Buku Praktis Bahasa Indonesia Jilid 2*. Jakarta:Departemen Pendidikan Nasional.
- Suharso dan Ana Retnoningsih. 2014. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Semarang:Widya Karya.

Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung:Angkasa.